



HKBP Resort Yogyakarta  
**Acara Ibadah Minggu IV Setelah Trinitatis, 5 Juli 2020**  
**Tempat: 'Di Rumah Aja'/Tempat Masing-masing**

=====

**Dipasu-pasu Asa Gabe Pasu-pasu**  
**Diberkati Untuk Menjadi Berkat**

**Petunjuk/Perhatian:**

- (a) Mohon mempersiapkan hati, waktu, dan tempat dengan baik dan juga Alkitab/Bibel/BE/KJ/PKJ, serta kantong persembahan. Mohon mempelajari lagu sebelum ibadah bagi yang belum paham; pelaksanaan acara ibadah untuk keluarga atau perseorangan ini dapat disesuaikan seturut kondisi dalam *masa darurat peribadatan* ini; Kepala keluarga/Yang dituakan boleh bertindak sebagai 'Liturgis'.
- (b) Pokok Doa Syafaat:  
Mohon agar TUHAN berkenan memberi pertolongan dan hikmat sorgawi kepada Gereja dan bangsa-bangsa dan juga kepada para ilmuwan untuk dapat mengatasi *pandemi global* yaitu *virus corona (covid-19)* supaya keadaan cepat berpulih; *Para siswa/mahasiswa yang studi dan yang hendak menyelesaikan studinya dan juga para calon siswa/mahasiswa yang hendak studi di Jogja – khususnya yang hendak bergabung dalam ibadah di lingkungan HKBP Resort Yogyakarta, Huria Magelang, dan Huria Klaten; Aksi Diakonia Huria/Gereja* supaya dapat dilaksanakan dengan baik, ikhlas, dan gembira pada masa sulit ini; memohon kesembuhan dan ketahanan untuk orang-orang yang menderita karena berbagai penyakit; dan memohon karunia kesabaran untuk para pendamping orang yang sakit, dll,-
- =====

**00. Saat Teduh:**

**01. Bernyanyi:** BE 9:1+3 HUPUJI HOLONI NI ROHAMU

- Hupuji holong ni roha-Mu, o Tuhan Yesus, Rajangki.  
Tu Ho hulehon ma tondingku, ai i do pinangido-Mi.  
Huhalupahon ma diringku mamingkir holong ni roha-Mu
- Huhilala ingkon marTuhan, ingkon mangolu au di Ho.  
Ndang jumpang au be hangoluan aut unang dipatupa Ho.  
Sai Ho do paradiananhu, ai gok di Ho nama langkangku.

**02. Votum/Introitus/Doa:** (*Liturgis; Jemaat/Keluarga; Semua*)

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi! *A m e n*.

L: Demikianlah Firman Tuhan Allah; Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; Siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya. **Haleluya!**

(Mazmur 50 : 23)

S: (Menyanyikan:) Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L: Marilah kita berdoa:

Ya Tuhan Allah Bapa kami yang di surga! Berikanlah bagi kami Roh kedamaian dan kebenaran supaya kami mengerti kehendak-Mu, dan dengan segenap kekuatan kami dapat melakukan kedamaian dan kebenaran itu oleh karena Anak-Mu Tuhan Yesus Kristus Tuhan kami.

S: A m e n.

**03. Bernyanyi:** BE 13:1 NDA TAMA ENDEHONONHU

- Nda tama endehononhu Goar ni Debatangki?  
Nda tama halashononhu Denggan ni basa-Na i?  
Ai sun holong ni rohaNa mida au pardosa on;  
diramoti do tongtong naposo-Na saluhutna.  
Holong ni roha-Na i, nda tung hasuhatan i.

**04. Pembacaan Hukum Taurat:**

L: Yang menjadi *Hukum Tuhan* untuk kita hari ini,  
Hukum Taurat I dan Maksudnya

- Akulah Tuhan Allahmu ! Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.  
Maksudnya adalah : Kita harus lebih takut, lebih kasih dan lebih yakin dan percaya terhadap Allah, daripada terhadap segala-galanya.

Demikian Hukum TUHAN. Marilah kita memohon kekuatan dari TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya:

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan Hukum-Mu. Amen.*

**05. Bernyanyi:** BE 775:1 (2x) UNANG HOLSOAN

- Unang holsoan unang tahutan.  
Di Debatanta soada na hurang.  
Unang holsoan, unang mabiar, haposi Debata
- Unang holsoan unang tahutan.  
Di Debatanta soada na hurang.  
Unang holsoan, unang mabiar, haposi Debata.

**06. Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:**

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.  
Marilah kita bersaat teduh sejenak dan berdoa. >> (— saat teduh sejenak —)

L: Ya TUHAN Allah Bapa kami yang Maha kuasa dan Pengasih. Engkau tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan TUHAN berkenan kepada pertobatan orang fasik dari kelakuannya kejalan yang benar, supaya ia hidup. Oleh sebab itu, kami memohon kepada-Mu jauhkanlah kami dari segala murka dan hukum-Mu.

- J: *Ya Tuhan Allah Bapa kami, kasihanilah kami, ajarlah kami melakukan yang sesuai dengan maksud-Mu.*
- L: *Ya TUHAN Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Pengasih. Di dalam keadaan yang penuh dengan penderitaan dan kesusahan kami saat ini, kami memasuki “new normal life”, kami telah kembali mengerjakan segala pekerjaan kami sebagaimana biasanya. Kami tahu ya TUHAN, hal itu tidaklah mudah untuk kami jalani, karena kami harus lebih serius menjaga kesehatan kami. Ya TUHAN, jadikanlah kami pengasih bagi sesama, saling mengingatkan untuk bersama-sama memenuhi protokol kesehatan. Jangan biarkan kami mementingkan pribadi kami masing-masing, tetapi berilah kami hati yang terang untuk melakukan kasih dalam kehidupan kami.*
- J: *Ya TUHAN Allah Bapa kami, kasihanilah kami, ajarlah kami melakukan yang sesuai dengan maksud-Mu.*
- L: *Ya TUHAN Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Pengasih, sekarang kami datang memohon keampunan dosa dan kejahatan kami, agar kami beroleh hidup di dalam kasih-Mu. Karuniakanlah kami kekuatan, agar kami tetap kuat dan kokoh di dalam Anak-Mu Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.*
- L: **Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita:**  
Demikianlah Firman TUHAN : Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku. Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!
- S: A m e n!

**07. Bernyanyi : BE 437:1 TUNG NA MUBA ROHANGKU**

- Tung na muba rohangku dibaen Tuhanki, dung Jesus maringan di au.  
Nunga sonang au on, tung dame rohangki, dung Jesus maringan di au.  
Dung Jesus maringan di au, dung Jesus maringan di au,  
Tung na sonang do au, dung tu Jesus au lao, dung Jesus maringan di au.

**08. Pembacaan Alkitab/Nas Epistel Roma 15 : 7 - 13 >>> (Mohon dibacakan dari Alkitab)**

(Setelah dibacakan, Liturgis mengucapkan yang berikut di bawah ini:)

L: Demikian pembacaan nas Epistel Mingguini

*Berbahagiaulah yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.*

S: Amen.

**09. Bernyanyi: BE 806:1 AHA PE MASA DINGOLUMON**

- Aha pe masa di ngolumon, TUHAN manjaga ho.  
Holong-Na do mangondihon ho, TUHAN manjaga ho.  
TUHAN manjaga ho, las pe roham marsak pe ho.  
Sai diramoti ho, TUHAN manjaga ho

10. **Mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli (Manghatindinghon Hata Haporseaon):**  
 L: Marilah bersama-sama mengucapkan *Pengakuan Iman Rasuli*, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia, kita mengucapkannya:  
 S: *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa ..... dst;*  
*Aku percaya kepada Yesus Kristus, ..... dst;*  
*Aku percaya kepada Roh Kudus..... A m e n.*
11. **Bernyanyi :** BE 698:1 SAI IHUTHONONHU JESUS
- Sai ihuthononhu Jesus, sai ihuthononhu Jesus, salelenglelengna i.  
 Nang godang haporsuhon sai benget do au manaon,  
 Sai ihuthononhu Jesus salelenglelengna i.
12. **Pembacaan Evangelium Minggu IVSetelahTrinitatis:**  
 (a) **Membaca Nas Evangelium: Kejadian 12 : 1 - 9**  
 (b) **Membacakan Renungan/JamitaMinggu IV Setelah Trinitatis >> Pada Halaman Akhir;**
13. **Doa Syafaat:** (*Dipimpin oleh:Yang Dituakan/Perseorangan*)
14. **Bernyanyi:** BE: 792:1~ PASUPASU HAMI O TUHAN  
 ~ Mengumpulkan Persembahan ~
- Pasupasu hami o TUHAN sai usehon dame-Mi.  
 Sai ampehon tangan-Mi Tuhan, lehon tu au gogo-Mi.  
 Di portibi on, baen ma au TUHAN, habaoran ni las ni roha  
 Tu na marsak i, tu na dangol i, gabe pangapuli i.  
 Pasupasu hami o TUHAN sai usehon dame-Mi.  
 Sai ampehon tangan-Mi Tuhan, lehon tu au gogo-Mi.
  - Pasupasu hami o TUHAN sai usehon dame-Mi.  
 Sai ampehon tangan-Mi Tuhan, lehon tu au gogo-Mi.  
 Di portibi on, baen ma au TUHAN monang maralohon dosa.  
 Dibahen gogo-Mi, talu musu i sibolis pangago i.  
 Pasupasu hami o TUHAN sai usehon dame-Mi.  
 Sai ampehon tangan-Mi Tuhan, lehon tu au gogo-Mi.
15. **Penutup: Doa dan Berkat**  
 L: Marilah kita menyempurnakan doa dan permohonan kita dengan *Doa Agung* yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:  
 S: *“Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu .....”.*  
 L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya *memberkati, melindungi, dan menyembuhkan* kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.  
 S: (Menyanayakan:) Amen, Amen, Amen.

## **Diberkati Supaya Menjadi Berkat! (Blessed To Be Blessings)**

**(Kejadian 12:1-9)**

Saudara-saudari yang dikasihi oleh Yesus Kristus. Pada era kegelisahan ini karena dampak pandemi virus corona (covid-19) yang belum mereda, saya hendak menyapa kembali para pemerhati dan pendengar yang saya hormati, di mana pun berada. Marilah kita tetap berpengharapan dan percaya akan penyertaan, pertolongan, dan belas-kasih TUHAN saat kita memasuki 'era kenormalan baru' (*the new normal life*) di masa pandemi ini. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus menyertai kita dengan penghiburan dari Roh Kudus. Marilah kita terus belajar bersyukur kepada TUHAN yang kita yakini terus bekerja mendatangkan kebaikan bagi kita orang beriman pun dalam masa-masa sulit ini. Dengan rangkaian peristiwa ini, kita sedang menerima *hikmah* dan *kesadaran yang baru* yang a.l., hendak mengajak kita supaya: semakin beriman, semakin rendah hati, semakin solider dan bermurah-hati, dan semakin berhati-hati dan peduli kesehatan serta lingkungan hidup.

Saudara-saudari, teks Alkitab yang menjadi dasar khotbah sekaligus renungan saat ini adalah dari Kitab Kejadian 12:1-9. Firman TUHAN kepada Abram (Abraham): "*Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu. AKU akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau ... dan engkau akan menjadi berkat ... dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.*" Karena iman dan ketaatannya, maka *pergilah* Abram sesuai Firman TUHAN (Kej. 12:1-4a).

Alkitab mengungkap bahwa TUHAN Allah berinisiatif menawarkan '*berkat dan keselamatan*' kepada umat melalui panggilan dan ketaatan Abraham sebagai *prototipe* orang beriman. Alkitab mencatat '*kisah suci*' mengenai Abraham yang '*lulus test*' setelah melewati proses tiga tahapan *ujian iman*. Karena iman dan ketaatannya, maka Abraham diberkati dan kemudian menjadi berkat kepada umat beriman karena belas-kasih TUHAN. Tiga proses tahapan ujian iman yang dimaksud adalah: (a) Pada saat ia meninggalkan daerah asalnya (Kej 12-25; Ibr. 11:8); (b) Pada waktu ia menerima janji mengenai keturunannya di usia senja; dan (c) Pada saat ia mengurbankan Ishak, (Kej. 22:1-19; Ibr. 11:8-19). Tiga tahapan *ujian iman* memungkinkan Abraham mendapat berkat dari TUHAN dan menjadi berkat bagi umat bagi orang-orang beriman dengan meninggalkan sejumlah teladan:

- (1) Karena *iman* maka Abraham *taat* pada perintah Allah dan pergi meninggalkan kota Ur di Kasdim (Mesopotamia Utara), kota modern pada masa itu, sebab kepadanya dijanjikan suatu kota yang jauh lebih indah, yang (hanya dapat) dilihat oleh '*mata iman*' Abraham (Kej. 12:1-4). Karena itu, Abram bersedia hidup berkemah, *diaspora (maisolat)* sembari menanti pengangkatannya sebagai warga kota yang indah itu. Dalam awal panggilannya, bagi Abraham tidak berlaku motto *vox populi vox Dei* ('suara rakyat suara TUHAN'). Bagi Abram, suara rakyat *tidak selalu* sama dengan suara Tuhan. Untuk mendapat berkat dan menjadi berkat, perlu ada "suatu pemisahan" dari hal-hal yang menghalangi terwujudnya berkat TUHAN.

- (2) Karena *iman*, maka Abraham *tekn* menanti kegenapan janji Allah mengenai keturunan di saat Abraham *nyaris* berusia 100 tahun dan Sarai, istrinya, yang sudah ‘mati pucuk’, berusia hampir 90 tahun. Ketika Abraham dan Sarai merasakan keraguan dan ketidak-pastian, TUHAN setia menggenapi janji-Nya. Karena bagi TUHAN tidak ada yang mustahil (Luk. 1:37). Setelah tiba waktunya, lahirlah *Ishak* sebagai kegenapan janji TUHAN. *Ishak* yang arti namanya adalah “tertawa” (Kej. 21). Kelahiran *Ishak* mirip kebangkitan dari kematian’. Bukankah *Ishak* hadir ketika kemampuan alami orangtuanya “sudah mati”? Melalui *Ishak*, terpancarlah keturunan besar seperti bintang di langit dan pasir di tepi laut (Kej. 15:5; 12:1-3; Ibr. 11:8-12). Karena iman dan ketaatan Abraham, maka kemudian orang-orang beriman yang dapat disebut sebagai “keturunan Abraham” jadinya mendapat berkat.
- (3) Karena *iman*, maka Abraham *taat* dan *takut akan Allah* serta tidak segan-segan mempersembahkan *Ishak*, anaknya itu, kepada Allah (Kej. 22:8-12). Maka hati Allah pun terharu, dan kemudian “Allah yang menyediakan” (“Yehovah Jireh”) seekor domba jantan sebagai korban pengganti *Ishak* (Kej 22:8-12). Dalam Alkitab Perjanjian Baru diberitakan kemudian kegenapan ‘Yehovah Jireh’ ini ketika Allah sendiri yang menyediakan dan mengorbankan Anak tunggal-Nya - yaitu Yesus Kristus - di kayu salib sebagai korban perdamaian untuk menebus dosa umat manusia.

Saudara-saudari, Abraham – yang arti namanya adalah *Allah Bapa telah ditinggikan* - melalui *cara hidupnya*, Abraham jadinya disebut sebagai ‘sahabat Allah’ (2 Taw. 20:7; Yes. 41:8; Yak. 2:23); sebagai ‘bapa orang-orang percaya’ dan ‘bapa segala bangsa’ (Mat. 3:9; Yoh 8:33-39; Rm 3:27-4:25; Gal. 3:6-29; Ibr. 11:8-19). *Abraham* kemudian menjadi *teladan* bagi orang beriman di lingkungan tiga agama monoteisme: Yahudi, Kristen, dan Islam.

Dengan meneladani Abraham, marilah semakin beriman dan taat pada Firman TUHAN pun pada saat kita merasa ragu dan tidak pasti dalam pergumulan hidup kita di dunia ini, khususnya di era kecemasan dan penuh keraguan ini karena dampak pandemi virus corona (covid-19) yang belum ada vaksinnnya. Di dalam TUHAN melalui peristiwa Yesus Kristus, semua janji kudus menemukan YA-nya. Karena Yesus Kristus adalah “Ya” bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya, oleh Dia kita mengatakan “Amin” untuk memuliakan Allah (2 Kor. 1:20; Why. 3:14). Karena itu, jangan takut, sebagaimana yang Yesus katakan berulang-kali. “Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban” (2 Tim 1:7). Yesus telah berjanji setia hendak menyertai kita senantiasa sampai kepada akhir segenap zaman. Karena itu, marilah taat pada Firman Allah dan janji kudus-Nya yang memberi kita berkat supaya kemudian kita menjadi berkat bagi dunia. Dan inilah Visi Gereja kita yakni: *HKBP Menjadi Berkat Bagi Dunia (HKBP Gabe Pasupas tu Portibi on)*. TUHAN adalah jaminannya. Salam. \*AAZS\* hkbppjogja.org